

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



beyond construction
PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Konstruksi - Energi (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*) - Properti - Industri – Investasi
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Raya Pasar Minggu, KM 18, Jakarta 12510 - Indonesia
Telp.: (021) 797-5312, Faksimili: (021) 797-5311
Website: www.adhi.co.id
Alamat e-mail: adhi@adhi.co.id
Memiliki 6 (Enam) Perusahaan Anak

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADHI KARYA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
RP5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN III”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADHI KARYA TAHAP I TAHUN 2020

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP289.600.000.000,- (DUA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN MILIAR ENAM RATUS JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADHI KARYA TAHAP II TAHUN 2021 (“OBLIGASI”)

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP673.500.000.000,- (ENAM RATUS TUJUH PULUH TIGA MILIAR LIMA RATUS JUTA RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima puluh persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp473.500.000.000,- (empat ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,55% (sembilan koma lima puluh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 November 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 September 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Agustus 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAikan HARGA BAHAN BAKU/MATERIAL. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB VI MENGENAI FAKTOR RISIKO.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idA- (Single A Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Bahana Sekuritas
(Terafiliasi)



PT BRI Danareksa Sekuritas
(Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas
(Terafiliasi)

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas



PT Sucor Sekuritas

AGEN PENJUALAN
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT OBLIGASI
PT Bank Mega Tbk

JADWAL

Tanggal Efektif	:	11 November 2020
Masa Penawaran Umum	:	19 Agustus 2021
Tanggal Penjatahan	:	20 Agustus 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	24 Agustus 2021
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik ("Tanggal Emisi")	:	24 Agustus 2021
Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia	:	25 Agustus 2021

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun;
- Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar No. 013-7/2021/289A tertanggal 5 Juli 2021 yang dibuat oleh Perseroan;
- Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan ke-4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- | | | |
|--------|---|---|
| Seri A | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima puluh persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. |
| Seri B | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp473.500.000.000,- (empat ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,55% (sembilan koma lima puluh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 November 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 September 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Agustus 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi masing-masing seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Obligasi sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut :

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	24 November 2021	24 November 2021
2	24 Februari 2022	24 Februari 2022
3	24 Mei 2022	24 Mei 2022
4	4 September 2022	24 Agustus 2022
5	-	24 November 2022
6	-	24 Februari 2023
7	-	24 Mei 2023
8	-	24 Agustus 2023
9	-	24 November 2023
10	-	24 Februari 2024
11	-	24 Mei 2024
12	-	24 Agustus 2024

PERHITUNGAN BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI

Tata cara pembayaran Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

- (i) Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- (ii) Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi Melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- (iii) Pembayaran Pokok Obligasi yang terhutang, yang dilakukan Oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima dalam rekeningnya Pemegang

Rekening di KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian pihak Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

- 1) Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
 - f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak ter-Afiliasi.
 - g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di Surat Kabar Harian;
 - h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
 - i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h diatas, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - (i). periode penawaran pembelian kembali;
 - (ii). jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - (iii). kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - (iv). harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - (v). tata cara penyelesaian transaksi;
 - (vi). persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - (vii). tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - (viii). tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - (ix). hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi 1(tidak termasuk perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia).
 - j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi, apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;

- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 - l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf i diatas, dengan ketentuan:
 - (i). jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - (ii). Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki Perusahaan Afiliasi yang timbul karena kepemilikan Negara Republik Indonesia); dan
 - (iii). Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi
 - n. pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
 - o. pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
 - p. pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh obligasi; dan
 - q. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - (i). hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - (ii). pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- 2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1) huruf e dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO
 - 3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1) huruf f dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
 - 4) Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1) huruf g dan huruf h wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - b. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - c. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian.
 - d. bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - e. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - f. 1 (satu) surat kabar harian
 - g. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada ayat 1) huruf m paling sedikit:
 - h. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - i. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - j. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - k. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

RUPO

Keterangan lebih lanjut mengenai RUPO dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

HAK PEMEGANG EFEK BERSIFAT UTANG

- 1) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- 2) Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- 3) Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Terhutang. Jumlah denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- 4) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan)nya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- 5) Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo, berkedudukan di Jakarta Pusat sesuai dengan Surat No. RC-777/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahun 2020 serta Surat No. RTG-081/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021 perihal Surat Keterangan Peringkat atas

Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan, dengan peringkat:

idA- (single A minus)

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 6 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil Pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat Obligasi telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Berikut keterangan singkat mengenai Wali Amanat Obligasi:

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Mega Tbk.
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon : (021) 7917 5000
Faksimili : (021) 7990 720
Up. : Capital Market Services

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk :

1. Sekitar 60% akan digunakan untuk belanja modal berupa aset tetap yaitu alat proyek (*tower crane, land crusher, dump truck*, dan alat proyek lainnya), alat kantor, dan penyertaan proyek investasi infrastruktur kepada Badan Usaha Pelaksana yang merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan untuk bidang Transportasi (proyek jalan tol dan preservasi jalan lintas provinsi), Sumber Daya Air (proyek Sistem Penyediaan Air Minum/SPAM, Sistem Desalinasi Air Laut), dan Proyek Energi (Fasilitas Pengelolaan Sampah dan Limbah).
2. Sekitar 16,4% akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok
3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja yang terdiri dari proyek tol, perkerataapian, gedung, energi dan industri, dan proyek infrastruktur lainnya.

Keterangan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Bab II tentang Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp31.963.359.585.060 sesuai dengan laporan keuangan Perseroan (tidak diaudit) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Utang yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebesar Rp1.795.000.000.000 yang merupakan Pinjaman dari CIMB Niaga, Indo Exim Bank, BRI, BTN, dan Permata Bank.

Keterangan lebih lanjut mengenai Pernyataan Utang Perseroan dapat dilihat pada Bab III Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tidak diaudit Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Benny Andria (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0181) yang dalam laporannya tanggal 31 Maret 2021 menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	31 Desember
	2021*	2020	2019
Jumlah Aset	37.544.007.546.784	38.093.888.626.553	36.515.833.214.549
Jumlah Liabilitas	31.963.359.585.059	32.519.078.179.194	29.681.535.534.528
Jumlah Ekuitas	5.580.647.961.724	5.574.810.447.358	6.834.297.680.021

* tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember	31 Desember
	2021*	2020*	2020	2019
Pendapatan Usaha	2.118.218.234.818	3.066.294.702.662	10.827.682.417.205	15.307.860.220.494
Beban Pokok Pendapatan	1.792.698.659.071	2.648.963.768.541	9.091.968.816.661	12.971.806.607.215
Jumlah Beban Usaha	(149.679.325.819)	(186.617.983.507)	(727.680.741.009)	(894.067.305.939)
Laba Usaha	175.840.249.928	230.712.950.614	1.008.032.859.535	1.441.986.307.340
Laba Sebelum Pajak	7.034.769.330	10.555.602.818	39.735.297.098	686.491.539.347
Laba Tahun Berjalan	5.837.514.366	9.189.590.095	23.702.652.447	665.048.421.529
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.837.514.366	73.791.064.171	64.908.859.504	665.607.564.805
Laba Per Saham Dasar	2	3	7	186

* tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember	31 Desember
	2021*	2020*	2020	2019
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.504.079.938.186)	(1.254.552.098.847)	1.378.098.474.761	539.161.836.488
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.599.631.623)	(56.973.270.290)	(518.541.144.157)	(1.557.856.475.751)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(58.634.636.034)	(774.364.023.673)	(1.750.918.130.185)	1.010.667.876.639
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(1.577.314.205.843)	(2.085.889.392.810)	(891.360.799.581)	(8.026.762.624)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	2.363.649.065.033	3.255.009.864.614	3.255.009.864.614	3.263.036.627.238

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember	31 Desember
	2021*	2020*	2020	2019
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	786.334.859.190	1.169.120.471.804	2.363.649.065.033	3.255.009.864.614

* tidak diaudit

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam Persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember	31 Desember
	2021 *	2020	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan	-30,9	31,7	-29,3	-2,2
Beban pokok pendapatan	-32,3	31,8	-29,9	-1,4
Laba usaha	-23,8	33,2	-30,1	-7,4
Laba tahun berjalan	-36,5	-87,9	-96,4	3,1
Jumlah asset	-1,4	-0,2	4,3	21,2
Jumlah liabilitas	-1,7	3,8	9,56	24,5
Jumlah ekuitas	0,1	-17,4	-18,4	8,7
RASIO PROFITABILITAS				
Marjin laba bersih	0,32	0,30	0,22	4,34
Marjin laba kotor	15,37	13,61	16,03	15,26
EBITDA/Jumlah asset	0,8	0,9	3,6	5,2
EBITDA/Pendapatan	13,3	10,5	12,6	12,4
Laba usaha/Jumlah ekuitas	3,2	4,1	18,1	21,1
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	0,13	0,17	0,47	10,95
Imbal Hasil Aset (ROA)	0,02	0,03	0,06	1,82
RASIO KEUANGAN				
Jumlah utang berbunga/jumlah ekuitas (x)	1,84	1,76	1,75	1,54
Jumlah liabilitas/jumlah aset (x)	0,85	0,85	0,85	0,81
Aset lancar/liabilitas lancar (x)	1,12	1,15	1,11	1,24
RASIO PERJANJIAN KREDIT				
Likuiditas	1,12	1,15	1,11	1,23
DER	1,78	1,76	1,75	1,54
Leverage	5,73	5,45	5,83	4,34
ISCR	1,32	1,39	1,45	3,17
TIE	1,59	1,63	1,71	3,49
DSCR	0,36	0,20	0,12	0,08

*) tidak diaudit

Rasio Pertumbuhan

Pendapatan = (Pendapatan tahun berjalan – Pendapatan tahun lalu) / Pendapatan tahun lalu x 100

Beban pokok pendapatan = (Beban pokok pendapatan tahun berjalan- Beban pokok pendapatan tahun lalu)/Beban pokok pendapatan tahun lalu x 100

Laba usaha = (Laba usaha tahun berjalan - Laba usaha tahun lalu) /Laba usaha tahun lalu x 100

Laba tahun berjalan = (Laba tahun berjalan tahun ini - Laba tahun berjalan tahun lalu)/ Laba tahun berjalan tahun lalu x 100

Jumlah aset = (Jumlah aset tahun berjalan - Jumlah aset tahun lalu)/ Jumlah aset tahun lalu x 100

Jumlah liabilitas = (Jumlah liabilitas tahun lalu - Jumlah liabilitas berjalan) / Jumlah liabilitas tahun lalu x 100
 Jumlah ekuitas = (Jumlah ekuitas tahun lalu - Jumlah ekuitas tahun berjalan) / Jumlah ekuitas tahun lalu x 100

Rasio Profitabilitas

Marjin laba bersih = laba bersih / pendapatan x 100
 Marjin laba kotor = laba kotor / pendapatan x 100
 Ebitda/jumlah asset = Ebitda / jumlah asset x 100
 Ebitda/pendapatan = Ebitda / pendapatan x 100
 Laba usaha/Jumlah ekuitas = Laba usaha / Jumlah ekuitas x 100
 Laba usaha/Jumlah ekuitas = Laba usaha / Jumlah ekuitas x 100
 Imbal Hasil Ekuitas (ROE) = (laba bersih – laba penjualan asset) / (Jumlah ekuitas - Laba bersih - aset dlm pembangunan) x 100
 Imbal Hasil Aset (ROA) = laba bersih / (Jumlah aset - aset dlm pembangunan) x 100

Rasio Keuangan

Jumlah utang bunga/jumlah ekuitas (x) = jumlah utang bank, utang obligasi / jumlah ekuitas
 Jumlah liabilitas/jumlah aset (x) = Jumlah liabilitas/jumlah aset
 Aset lancar/liabilitas lancar (x) = Aset lancar/liabilitas lancar

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT DAN/ATAU KEWAJIBAN LAIN SERTA PEMENUHANNYA

Persyaratan Rasio dalam Perjanjian Utang

Keterangan	Covenant					
	Likuiditas	DER*	Leverage	ISCR	TIE	DSCR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	>100%	<350%	<650%		>150%	waiver
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	>100%	<350%				>100%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	>100%	<300%		>200%		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	>100%	<500%				>100%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	>100%	<300%			>150%	>100%
Permata Bank	>110%	<350%		>125%		

*) total utang bunga dibagi total ekuitas

Pemenuhan Perseroan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan per 31 Maret 2021:

Keterangan	Likuiditas	DER*	Leverage	ISCR	TIE	DSCR
Perseroan	112%	178%	537%	132%	159%	36%

*) total utang bunga dibagi total ekuitas

Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, Perseroan sudah meminta persetujuan untuk mendapatkan pengesampingan dalam memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit antara Perseroan dengan Kreditor. Dengan adanya persetujuan tersebut maka penerbitan obligasi ini memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit antara Perseroan dengan Kreditor.

Keterangan lebih lanjut atas hal tersebut dapat dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tidak diaudit Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Benny Andria (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0181) yang dalam laporannya tanggal 31 Maret 2021 menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

ANALISIS KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp2.118.218 juta mengalami penurunan sebesar Rp948.076 juta atau sebesar 30,92% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp3.066.295 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh terutama berasal dari penurunan segmen konstruksi sebesar Rp1.063.680 juta atau setara 34,42%.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp1.792.699 juta mengalami penurunan sebesar Rp856.265 juta atau sebesar 32,32% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp2.648.964 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan terlihat dari persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha pada 31 Maret 2021 tercatat sebesar 84,63% sedangkan pada 31 Maret 2020 tercatat sebesar 86,39%.

Beban Usaha Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp149.679 juta mengalami penurunan sebesar Rp36.939 juta atau sebesar 19,79% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp186.618 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi terutama terkait pelaksanaan protocol covid yang berdampak pada pengeluaran perusahaan, hal ini terlihat salah satunya dari penurunan biaya pegawai sebesar Rp 13.788 juta atau sebesar -14,99% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba usaha Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp175.840 juta mengalami penurunan sebesar Rp54.873 juta atau sebesar 23,78% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp230.713 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan usaha perseroan dan kenaikan margin biaya usaha sebesar 0,98% dari laporan per 31 Maret 2020 margin laba usaha sebesar 6,09% dibandingkan laporan per 31 Maret 2021 sebesar 7,07%.

Bagian laba ventura bersama Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp65.453 juta mengalami peningkatan sebesar Rp40.796 juta atau sebesar 165,46% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp24.657 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada segmen konstruksi sebesar Rp45.070 juta atau naik 250%, jika dibandingkan dengan 31 Maret 2020 yang menyerap bagian laba ventura bersama sebesar Rp18.023 juta.

Beban Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp177.741 juta mengalami penurunan sebesar Rp8.990 juta atau sebesar 4,81% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp186.730 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan bunga obligasi sebesar

Rp24 juta, kenaikan bunga utang bank sebesar Rp16 juta dan kapitalisasi bunga pinjaman yang menurun sebesar Rp107.887 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan (Beban) lainnya bersih Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar -Rp5.802 juta mengalami penurunan sebesar Rp10.882 juta atau sebesar 214,23% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp5.079 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada pos pendapatan keuangan perseroan sebesar Rp 13.546 juta atau sebesar -76,06% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2020.

Beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp1.197 juta mengalami penurunan sebesar Rp169 juta atau sebesar 12,35% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp1.366 juta. Penurunan beban pajak penghasilan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha di tahun berjalan dikarenakan sifat pajak penghasilan usaha konstruksi yang bersifat final sebesar 3% dari nilai pendapatan usaha.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp5.838 juta mengalami penurunan sebesar Rp3.352 juta atau sebesar 36,48% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp73.749 juta. Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan dan kenaikan margin pada pos seperti beban usaha dan beban keuangan perseroan.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp5.838 juta mengalami penurunan sebesar Rp67.954 juta atau sebesar 92,09% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp73.791 juta. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp64.601 juta dibandingkan dengan periode 31 Maret 2020.

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,44% atau sebesar Rp549.881 juta dari Rp38.093.889 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp37.544.008 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan terutama pada pos aset lancar yang mengalami penurunan sebesar -2,23% atau sebesar Rp669.603 Juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020.

Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar -2,23% atau sebesar Rp 669.603 juta dari Rp 30.090.503 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 29.420.901 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kontribusi penurunan terbesar pada kas dan setara kas perusahaan yang mengalami penurunan sebesar Rp1.577.314 juta atau sebesar -66,73% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,50% atau sebesar Rp119.722 juta dari Rp8.003.385 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp8.123.107 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos investasi ventura bersama dan aset lancar lainnya.

1. Investasi ventura bersama mengalami kenaikan sebesar Rp57.439 juta atau sebesar 6,16% dibandingkan pada 31 Desember 2020
2. Aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp93.286 juta atau sebesar 2,36% dibandingkan pada 31 Desember 2020.

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,71% atau sebesar Rp555.719 juta dari Rp32.519.078 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp31.963.360 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami sebesar 2,74% atau sebesar Rp741.708 juta

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,74% atau sebesar Rp741.708 juta dari Rp27.069.198 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp26.327.490 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh

penurunan utang usaha perusahaan sebesar Rp1.449.394 juta atau sebesar -8,03% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan terdapat pembayaran fasilitas Non Cash Loan yaitu Supply Chain Financing (SCF) jatuh tempo.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,41% atau sebesar Rp185.989 juta dari Rp5.449.880 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp5.635.869 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos utang bunga perusahaan sebesar Rp164.169 juta atau sebesar 1,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,10% atau sebesar Rp5.838 juta dari Rp5.574.810 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp5.580.648 juta pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan dari pos laba tahun berjalan sebesar Rp5.838 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.827.682 juta mengalami penurunan sebesar Rp4.480.178 juta atau sebesar 29,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15.307.860 juta. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan segmen konstruksi sebesar Rp2.639.838 juta atau setara 22,75%, segmen penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian sebesar Rp2.499.519 juta atau setara 75,45%. Kemudian, segmen EPC (Engineering, Procurement, and Construction) sebesar Rp17.384 juta atau setara dengan 3,47%.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.091.969 juta mengalami penurunan sebesar Rp3.879.838 juta atau sebesar 29,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.971.807. Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 memperlihatkan adanya kenaikan efisiensi sebesar 0,77%. Hal ini terlihat dari persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha pada tahun 2020 tercatat sebesar 83,97% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 84,74%.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp727.681 juta mengalami penurunan sebesar Rp166.387 juta atau sebesar 18,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp894.067 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban pegawai sebesar Rp117.452 juta, beban umum sebesar Rp61.726 juta dan beban penjualan sebesar Rp15.871 dari tahun sebelumnya.

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.008.033 juta mengalami penurunan sebesar Rp433.953 juta atau sebesar 30,09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.441.986 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan usaha perseroan dan kenaikan margin biaya usaha sebesar 0,88% dari laporan per 31 Maret 2020 margin laba usaha sebesar 5,84% dibandingkan laporan per 31 Maret 2021 sebesar 6,72%.

Bagian laba ventura bersama Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp340.164 juta mengalami penurunan Rp183.370 juta atau sebesar 53,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp340.164 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat penurunan pada segmen konstruksi sebesar Rp158.962 juta atau menurun 53,45%, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang menyerap bagian laba ventura bersama sebesar Rp297.377 juta.

Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp794.519 juta mengalami peningkatan sebesar Rp249.256 juta atau sebesar 45,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp545.262 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan bunga obligasi sebesar Rp3.485 juta,

kenaikan bunga utang bank sebesar Rp86.461juta dan kapitalisasi bunga pinjaman yang menurun sebesar Rp107.887 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan (Beban) lainnya bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.101 juta mengalami penurunan sebesar Rp40.211 juta atau sebesar 75,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar (Rp53.313) juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pendapatan atas keterlambatan penerimaan termin pada tahun 2020 sebesar Rp29.164 juta, penurunan penyisihan piutang sebesar Rp2.062 juta dan laba selisih kurs sebesar Rp5.633 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp16.033 juta mengalami penurunan sebesar Rp5.410 juta atau sebesar 25,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.443 juta. Penurunan beban pajak penghasilan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha di tahun berjalan dikarenakan sifat pajak penghasilan usaha konstruksi yang bersifat final sebesar 3% dari nilai pendapatan usaha.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.569 juta mengalami penurunan sebesar Rp640.480 juta atau sebesar 96,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp665.048 juta. Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh kontribusi penurunan pada pos laba rugi yakni atas penurunan laba bersih ini diperoleh dari kenaikan beban keuangan akibat bertambahnya beban bunga atas penundaan kewajiban pembayaran jatuh tempo.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.774 juta mengalami penurunan sebesar Rp599.833 juta atau sebesar 90,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp665.608 juta. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada laba tahun berjalan meskipun pendapatan komprehensif perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp41.206 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020.

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,59% atau sebesar Rp8.002.288 juta dari Rp30.091.601 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp30.091.601 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan terutama pada pos aset lancar perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 0,74% atau sebesar Rp224.652 juta dari Rp30.090.503 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp30.315.155 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,74% atau sebesar Rp224.652 juta dari Rp30.090.503 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp30.315.155 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kontribusi penurunan terbesar pada pos kas dan setara kas perusahaan dan piutang usaha.

1. Kas dan setara kas yang mengalami penurunan sebesar Rp891.361 juta atau setara dengan 27,38% dikarenakan terdapat pembayaran obligasi jatuh tempo sebesar Rp500.000 juta pada bulan Maret 2020 dan pembayaran MTN PT APP sebesar Rp625.000 juta pada bulan November 2020.
2. Piutang usaha mengalami penurunan sebesar Rp917.667 juta dan tagihan bruto mengalami penurunan sebesar Rp1.502.772 juta atau setara dengan -23,50% dan -10,00% dibandingkan tahun 2019.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 29,07% atau sebesar Rp1.802.707 juta dari Rp6.200.678 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp8.003.385 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

1. Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp367.513 juta atau setara dengan 20,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp111.699 juta atau setara dengan 35,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,56% atau sebesar Rp2.837.543 juta dari Rp29.681.536 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp32.519.078 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,52% atau sebesar Rp2.576.021 juta.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,52% atau sebesar Rp2.576.021 juta dari Rp24.493.177 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp27.069.198 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha perseroan. Utang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp3.790.375 juta atau setara dengan 45,70% dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan sebagian besar pembayaran utang kepada vendor dilakukan melalui fasilitas *Non-Cash Loan* yaitu *Supply Chain Financing* (SCF) yang belum jatuh tempo sampai akhir tahun 2020 dengan kenaikan sebesar Rp2.696.896 juta atau 42% dari tahun sebelumnya.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,04% atau sebesar Rp261.521 juta dari Rp5.188.359 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp5.449.880 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi berkelanjutan III tahap I sebesar Rp289.600 juta pada periode November 2020.

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar -18,43% atau sebesar -Rp1.259.487 juta dari Rp6.834.298 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp5.574.810 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya dampak penerapan PSAK 71, 72, dan 73 sebesar Rp1.261.316 juta pada tahun buku 2020.

FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

- Risiko kenaikan harga bahan baku/material

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

- Risiko pembayaran
- Risiko pendanaan
- Risiko perseroan dalam bisnis energi risiko gagal tender
- Risiko dalam pemilihan mitra/partner
- Risiko atas kegagalan desain
- Risiko pemutusan kontrak
- Risiko persaingan usaha
- Risiko perseroan dalam bisnis investasi
- Risiko fase pra konstruksi
- Risiko pada fase konstruksi & operasional

3. Risiko umum:

- Risiko perubahan kebijakan pemerintah
- Risiko perubahan kurs valuta asing
- Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional
- Risiko bencana alam

4. Risiko bagi investor:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Risiko dapat dilihat pada Bab VI Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, kecuali:

- Pada tanggal 30 Maret 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan pengesampingan pemenuhan rasio keuangan dalam perjanjian kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No. CBG.CB2/SCD.SPPK.032/2021 tentang Penawaran Pemberian Kredit atas Nama Perseroan.
- Pada tanggal 14 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan pengesampingan pemenuhan rasio keuangan dalam perjanjian kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) melalui Surat No. S-522/SMI/DPI/0721 perihal Tanggapan atas Permohonan Pengesampingan (Waiver) Pemenuhan Financial Covenant Periode Desember 2020.
- Pada tanggal 21 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh keterangan pemenuhan pembatasan keuangan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui Surat No. 256/S/CSTD/VII/2021 perihal Surat Keterangan Pemenuhan Financial Covenants.
- Pada tanggal 23 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan pengesampingan pemenuhan rasio keuangan dalam perjanjian kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Surat No. KPS3/3.1/179 perihal Persetujuan Pengesampingan (Waiver) Pemenuhan Financial Covenant PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
- Pada tanggal 28 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan pengesampingan pemenuhan rasio keuangan dalam perjanjian kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 068/CBGII/VII/21 tanggal 28 Juli 2021 perihal Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

UMUM

Perseroan adalah suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Adhi Karya" yang diundangkan dan ditetapkan di Jakarta pada tanggal 29 Maret 1961 serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 86 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 2220. Perseroan pada awalnya bernama "Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya" sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Prp. Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Adhi Karya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1969. Peraturan Pemerintah ini telah termuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 52 Tahun 1971.

Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sebagaimana ternyata dalam Akta Perseroan Terbatas No. 1 tertanggal 1 Juni 1974, yang kemudian dirubah dengan Akta Perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah menadapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya tertanggal 7 Januari 1975 No. Y.A 5/5/13 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 1975 No. 85 Tambahan No. 600.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk" No. 47 tanggal 23 Juni 2021 ("Akta No. 47 tanggal 23 Juni 2021") dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0040851.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021, mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0430649 tanggal 23 Juli 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127212.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar dan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut::

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00		
Negara Republik Indonesia	1	-	100	0,00
	-	1.816.046.623	181.604.662.300	51,00
	Total		181.604.662.400	51,00
Masyarakat	-	1.744.802.752	174.480.275.200	49,00
	Total		174.480.275.200	49,00
Jumlah	1	-	100	0,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500	100,00
	Total		356.084.937.600	100,00

Perjanjian-Perjanjian Penting

Di bawah ini adalah ringkasan perjanjian kredit yang dibuat oleh Perseroan dalam kedudukannya selaku debitur dengan para krediturnya:

No	Akta Perjanjian	Kreditur	Jenis Fasilitas	Plafond (Rp)	Jangka Waktu	Pemenuhan Pembatasan Keuangan
1.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Maksimum Rp 5.000.000.000.000,00 No.164 tanggal 22 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta yang terakhir kali diubah oleh Perseutusan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No.(7) 164 tanggal 13 Januari 2020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	i. Penerbitan Garansi Bank (GB)/Standby Letter of Credit (SBLC) ii. Pembukaan L/C atau SKBDN Sight atau Usance atau UPAS atau UPAU iii. Supply Chain Financing (SCF) iv. Trust Receipt (T/R)	7.100.000.000.000,00	22 Desember 2020 s/d 21 Desember 2021	Perseroan telah mengirimkan Surat No. 011-8/2021/053 tanggal 12 Juli 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant a.n. PT Adhi Karya (Persero) Tbk di BNI dan telah disetujui oleh BNI melalui Surat No. KPS3/3.1/179 tanggal 23 Juli 2021 perihal Persetujuan Pengesampingan (Waiver) Pemenuhan Financial Covenant PT Adhi Karya

						(Persero) Tbk untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
2.	Akta Perjanjian Kredit Maksimum Rp 50.000.000.000,00 No.163 tanggal 22 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah terakhir kali dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 163 Maksimum Rp.50.000.000.000,00 dibuat dibawah tangan	BNI	kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja untuk keperluan operasional perusahaan Penerima Kredit	50.000.000.000,00	22 Desember 2020 s/d 21 Desember 2021	
3.	Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 19 Juni 2020, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan jo. Surat Penawaran Pemberian Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 499/KKO-KO2/2021 tanggal 14 Juni 2021	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	KMKK Standby Loan	500.000.000.000,00	19 Juni 2021 s/d 19 Juni 2022	Perseroan tidak melanggar ketentuan pembatasan keuangan di perjanjian kredit ini.
4.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Dan/Atau Pembukaan Dan/Atau Pembiayaan Letter of Credit Dan/Atau Surat Berdokumen Dalam Negeri No.18 tanggal 17 Februari 2016, dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang terakhir diubah dan diperpanjang berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Dan/Atau Pembukaan Dan/Atau Pembiayaan Letter of Credit Dan/Atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No.044/ADDPK/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 jo. Perubahan Kelima Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Dan/Atau Pembukaan Dan/Atau Pembiayaan Letter of Credit Dan/Atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. 226/ADDPK/06/2020 tanggal 29 Juni 2020 jo. Perubahan Keenam Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor dan/atau Pembukaan dan/atau Pembiayaan Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. 054/ADDPK/02/2021 tanggal 18 Februari 2021 jo. Perubahan Ketujuh Modal Kerja Ekspor dan/atau Pembukaan dan/atau Pembiayaan Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. 285/ADDPK/06/2021 tanggal 28 Juni 2021	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) Sublimit Fasilitas KMKE Trade Finance Pre Shipment - Fasilitas Pembukaan L/C dan/atau Fasilitas Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) - Fasilitas Pembiayaan L/C Sight/Usance/UPAS dan/atau Fasilitas pembiayaan SKBDN	- Tranche A: Maksimum sebesar Rp394.200.000.000,- yang bersifat committed. - Tranche B: Maksimum sebesar Rp500.000.000.000,- yang bersifat uncommitted.	17 Februari 2021 s/d 31 Desember 2022	Perseroan tidak melanggar ketentuan pembatasan keuangan di perjanjian kredit ini.
5.	Akta Perjanjian Kredit No.5 tanggal 11 Mei 2016, dibuat dihadapan Sriyani Burlian, S.H., Notaris di Jakarta, yang terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Nomor 67/2020 tanggal 30 Juli 2020 yang terakhir kali diubah berdasarkan Surat No. R.II.140-CRO/BCO/06/2021 tanggal 7 Juni 2021 perihal Penawaran Putusan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) - Fasilitas Bank Garansi bersifat interchangeable dengan fasilitas KMKI, Import Line, KJP, SCF A/P, dan SCF A/R	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000,00 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafond sebesar Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) yang bersifat interchangeable dengan fasilitas KMKI, Import Line,	11 Mei 2021 s/d 11 Mei 2022	Perseroan tidak melanggar ketentuan pembatasan keuangan di perjanjian kredit ini.

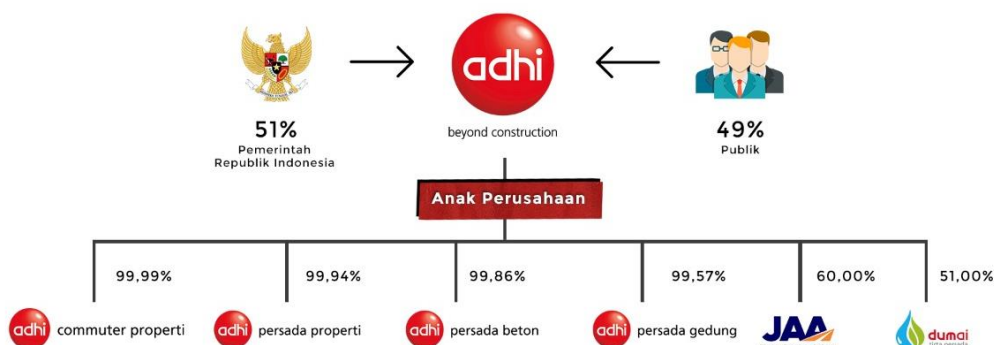
			- Fasilitas Non Cash Loan (BG/SBLC, KMKI/PJI, Supply Chain Financing (SCF) AP dan FPJP) bersifat interchangeable	KJP, SCF A/P, dan SCF A/R - Fasilitas Non Cash Loan (BG/SBLC, KMKI/PJI, Supply Chain Financing (SCF) AP dan FPJP) bersifat interchangeable sebesar Rp5.000.000.000,00		
6.	Perjanjian Kredit No.090/CBG/JKT/04 tanggal 30 Maret 2004 sebagaimana Perubahan Ke-19 (sembilan belas) Terhadap, tertanggal 14 Mei 2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	Pinjaman Transaksi Khusus ("Fasilitas PTK") yang bersifat sublimit dengan: a) Fasilitas Pinjaman Tetap b) Fasilitas Bank Garansi c) Fasilitas L/C dan/atau SKBDN d) Fasilitas Pinjaman Trust Receipt e) Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah	PTK sebesar Rp.1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang bersifat sublimit dengan: a) Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp.150.000.000.000,00 b) Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp.150.000.000.000,00 c) Fasilitas L/C dan/atau SKBDN sebesar Rp.150.000.000.000,00 d) Fasilitas Pinjaman Trust Receipt sebesar Rp.150.000.000.000,00 e) Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp.250.000.000.000,00	Sampai dengan tanggal 14 September 2021	Perseroan telah mengirimkan Surat No. 011-4/2021/003 tanggal 3 Maret 2021 perihal Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant dan Perubahan Ketentuan Financial Covenant a.n. PT Adhi Karya (Persero) Tbk di CIMB dan telah disetujui oleh CIMB melalui Surat No. 068/CBGII/III/21 tanggal 28 Juli 2021 perihal Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant.
7.	Akta No 15 tanggal 24 Oktober 2018 tentang Perjanjian Kredit, dibuat dibawah tangan di Tangerang	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Modal Kerja Kontraktor ("KMK Kontraktor")	145.000.000.000,00	24 Oktober 2018 s/d 23 Juni 2021 Keterangan: Perjanjian kredit ini sedang dalam tahap negosiasi untuk perpanjangan dan perjanjian kredit ini masih tetap berlaku serta mengikat para pihak di dalamnya.	Perseroan telah mengirimkan Surat No. 011-15/2021/006 tanggal 12 Juli 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant a.n. PT Adhi Karya (Persero) Tbk di BTN. Namun, berdasarkan surat balasan dari BTN No. 256/S/CSTD/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 perihal Surat Keterangan Pemenuhan Financial Covenants, Perseroan tidak melanggar kewajiban pembatasan keuangan sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kredit berdasarkan perhitungan financial covenant yang dilakukan oleh BTN (perhitungan utang di dalam DER tidak memasukan utang usaha yang berkaitan dengan Proyek Tol Sigli – Aceh dan Proyek LRT yang

						merupakan Proyek Strategis Nasional).
8.	Akta Perjanjian Kerjasama Pemberian Line Facility No.22 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jo. Addendum 2 Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Addendum PKS Line Facility No.01/ADD/PER/DIR/2020 tanggal 12 Februari 2020 jo. Adendum Perjanjian Kredit Induk Kredit Modal Kerja Kontraktor No. 3 tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta Pusat jo. Surat No. 294/S/CSTD/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021 perihal Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit KMK Kontraktor	BTN	- Cash Loan (KMK Kontraktor) - Non Cash Loan (SKBDN & Bank Garansi)	- Cash Loan (KMK Kontraktor): maksimal plafond sebesar Rp260.000.000.000,00 - Kelonggaran Tarik Kredit sebesar Rp0	15 Agustus 2020 s/d 31 Maret 2022	
9.	Akta Perjanjian Pembiayaan No.06 tanggal 14 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang terakhir kali diubah dengan Perjanjian Perubahan Kesembilan terhadap Perjanjian Pembiayaan No. Perj.-SMI/0621	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (KMK) bersifat revolving	300.000.000.000,00	14 Juni 2021 s/d 14 April 2022	Perseroan telah mengirimkan Surat No. 017-23/2021/006 tanggal 26 April 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant dan Perubahan Ketentuan Financial Covenant kepada SMI dan telah disetujui oleh SMI melalui Surat No. S-522/SMI/DPI/0721 tanggal 14 Juli 2021 perihal Tanggapan atas Permohonan Pengesampingan (Waiver) Pemenuhan Financial Covenant Periode Desember 2020.
10.	Akta No. 47 tertanggal 14 September 2005, yang dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan di mana terakhir dengan Addendum XVIII (Kedelapan Belas) yang dinyatakan dalam Surat Nomor: OPT.WCO/CCL./ADD/2020 tanggal 25 April 2020 Perihal Addendum XVIII (kedelapan belas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-COD/023/PK-KMK/2005 tanggal 19 April 2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja (KMK) bersifat revolving	600.000.000.000,00	26 April 2021 s/d 25 April 2022	Perseroan telah mengirimkan Surat No. 11-1/2021/058 tanggal 19 Maret 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengesampingan Pemenuhan Financial Covenant, Persetujuan Penerbitan Obligas dan Perubahan Ketentuan Financial Covenant kepada Bank dalam rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Perseroan dan telah disetujui oleh Mandiri melalui Surat No. CBG.CB2/SCD.SPP K.032/2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Penawaran Pemberian Kredit atas Nama Perseroan.
11.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. 72 tertanggal 13 Nopember 2006 yang dibuat di hadapan Ary	Mandiri	- Fasilitas SKBDN	- Fasilitas SKBDN: Rp200.000.000.000,00	26 April 2021 s/d 25 April 2022	

	Supratno, S.H, Notaris di Jakarta yang kemudian telah diubah beberapa kali perubahan di mana perubahan terakhir dengan Addendum XXI (Kedua Puluh Satu) Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/029/PNCL/2006 tanggal 19 April 2021		- Fasilitas Non Cash Loan	- Fasilitas Non Cash Loan: Rp4.300.000.000.000		
12.	Akta No. 46 tertanggal 14 September 2005 sebagaimana telah diubah beberapa kali sampai dengan perubahan terakhir dengan Addendum XIX (Kedelapan Belas) yang tercantum dalam Surat Bank Mandiri No. COD/024/PK-KMK/2005 tanggal 19 April 2021	Mandiri	Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving	130.000.000.000,00	26 April 2021 s/d 25 April 2022	
13.	Akta No.72 tanggal 13 November 2006 jo. Perjanjian No.KP-COD/029/PNCL/2006 jo. Surat Bank Mandiri No.CBG.CB2/SCD.SPPK.032/2 021 tanggal 30 Maret 2021	Mandiri	Fasilitas Supplier Financing (SF)	1.500.000.000.000,00	26 April 2021 s/d 25 April 2022	
14.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 57 tanggal 24 September 2019, dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. jo. Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0559/AMD/SOE tanggal 21 September 2020	PT Bank Permata Tbk	Omnibus Letter of Credit (Fasilitas Omnibus LC) dimana pagu fasilitasnya dapat digunakan bersama-sama dengan fasilitas lainnya yaitu: 6) Fasilitas L /C Impor dan/atau SKBDN ("Fasilitas L/C"); 7) Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG"); 8) Fasilitas Payable Service ("PS")	a) Pagu Fasilitas Omnibus LC: Rp.300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) dengan ketentuan penggunaan fasilitas omnibus LC dan/atau Fasilitas BG dan/atau Fasilitas PS secara bersama-sama tidak melebihi pagu sebesar Rp.300.000.000.000,00. b) Fasilitas Revolving Loan ("Fasilitas RL") : Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) dengan sifat fasilitas committed.	24 September 2020 s/d 27 November 2021	Perseroan tidak melanggar ketentuan pembatasan keuangan di perjanjian kredit ini.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, struktur kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia.

PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk No. 14 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Bara Indra Ardiyasha, S.H., berdasarkan Surat Keputusan MPD Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Mei 2021 No.4/MPDN.JAK.SEL/CT/III/2021, selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0373028 tanggal 14 Juni 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0104102.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dody Usodo Hargo
Komisaris Independen	:	Abdul Muni
Komisaris Independen	:	Hironimus Hilapok
Komisaris	:	Cahyo Rahadian Muzhar
Komisaris	:	Ir. Widiarto
Komisaris	:	Yustinus Prastowo

Direksi

Direktur Utama	:	Entus Asnawi Mukhson
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	:	Anak Agung Gede Agung Dharmawan
Direktur Human Capital dan Sistem	:	Agus Kariato
Direktur Operasi I	:	Alloysius Suko Widigdo
Direktur Operasi II	:	Pundjung Setya Brata
Direktur QHSE dan Pengembangan Bisnis	:	Vera Kirana

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Proses seleksi calon direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2009 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

PROSPEK USAHA

Tahun 2021 merupakan tahun yang menantang dimana terdapat beberapa hal yang akan mempengaruhi kinerja ADHI, diantaranya adalah adanya proyek investasi baru, adanya disrupsi global, dan pengaruh wabah COVID-19. Terkait dengan adanya proyek investasi, RKAP 2021 memasukan 6 (enam) proyek investasi yang meliputi portofolio sistem penyediaan air minum, portofolio infrastruktur jalan dan portofolio energi.

Pada tahun 2021, ADHI pun kembali dihadapkan pada kondisi adanya disrupsi pasar global. Berdasarkan analisa McKinsey, seluruh industri di dunia akan menghadapi disrupsi pasar global. Ada 5 kekuatan yang akan mendorong perubahan pada industri secara global yaitu: model bisnis yang berfokus pada konektivitas, Artificial Intelligence (AI) dan sistem automasi, Internet of Things (IoT), elektrifikasi, dan keamanan cyber. Kelima hal itu saling berkaitan erat dan mempengaruhi seluruh sektor industri dan bisnis. Selain kelima hal itu, kompetisi di pasar global banyak dipengaruhi oleh China dan India yang merupakan raksasa di bidang teknologi dan ekonomi. Untuk menghadapi persaingan dengan China dan India, korporasi-korporasi di dalam negeri harus mampu bergerak lebih lincah dalam menjalankan bisnisnya.

Selain disrupsi pasar oleh pasar global, ADHI menghadapi ancaman dalam menjalankan bisnis di bidang konstruksi. Ke depannya, semakin banyak proyek yang akan mengalihkan resiko dari pemilik kepada pihak kontraktor dan juga menggunakan *turn key* sebagai basis pembiayaan. Ancaman-ancaman ini bukan hanya dihadapi oleh ADHI namun dihadapi oleh seluruh pelaku sektor bisnis konstruksi di Indonesia. ADHI harus terus beradaptasi dan bergerak semakin lincah dalam menjalankan bisnisnya agar mampu meminimalisir ancaman ini dan bersaing di pasar global.

Faktor terbaru yang sangat mempengaruhi bisnis ADHI adalah adanya wabah COVID-19. Wabah COVID-19 masih menjadi isu utama dunia dan menyebabkan kepanikan global. Pergerakan pasar keuangan dan harga komoditas saat ini sangat bergantung pada perkembangan COVID-19, tanpa terkecuali di industry konstruksi. Penyebaran COVID-19 tersebut membawa pengaruh terhadap bisnis ADHI secara keseluruhan seperti terhambatnya progress konstruksi di beberapa wilayah zona merah hingga rendahnya alokasi anggaran (baik anggaran APBN dan Swasta) untuk pembangunan infrastruktur di tahun 2021. Hal tersebut tentu akan menjadi ancaman dalam mencapai target ADHI di tahun 2021.

Dengan demikian, prospek usaha ADHI kedepan akan didominasi oleh berbagai proyek-proyek investasi dan proyek-proyek *turnkey*. Hal tersebut menjadi peluang dan tantangan perusahaan kedepan, sehingga ADHI akan lebih selektif dalam memilih proyek-proyek investasi tersebut. Dalam lini bisnis properti ADHI tetap akan memfokuskan untuk mengembangkan konsep TOD dimana membangun hunian di sekitar stasiun LRT yang mempermudah konektivitas masyarakat.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp673.500.000.000,- (enam ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut :

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Seri A	Seri B	Total	Persentase (%)
PT Bahana Sekuritas	40	103,5	143,5	21,31
PT BRI Danareksa Sekuritas	40	13	53	7,87
PT Indo Premier Sekuritas	40	191	231	34,30
PT Mandiri Sekuritas	40	70	110	16,33
PT Sucor Sekuritas	40	96	136	20,19
Total	200	473,5	673,5	100,00

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 ("Peraturan No. IX.A.7"). Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum Obligasi adalah PT Bahana Sekuritas.

Harga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultansi Hukum	: Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant
Notaris	: Ashoya Ratam, S.H, M.KN
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

PERSYARATAN PEMESANAN EFEK BERSIFAT OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan, Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut :

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Informasi Tambahan. Setelah FPPO dilengkapi dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut beserta scan bukti identitas wajib disampaikan kembali melalui email dan FPPO asli dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang namanya tercantum dalam Bab XIV Informasi Tambahan. Selama berlakunya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka penyampaian FPPO asli dalam bentuk hardcopy dapat disampaikan kemudian selama softcopy FPPO beserta scan bukti identitas telah dikirimkan dan diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan.

Pemesanan yang telah disampaikan baik dalam bentuk softcopy melalui email maupun hardcopy yang dikirimkan ke alamat Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan, tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum akan dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021, dimulai pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 16.00 WIB.

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;

- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang namanya tercantum dalam Bab XIV Informasi Tambahan, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk hardcopy dengan memperhatikan kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maupun softcopy, melalui email yang juga tercantum dalam Bab XIV Informasi Tambahan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani, baik dalam bentuk hardcopy dengan memperhatikan kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maupun softcopy melalui email sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 20 Agustus 2021.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Bahana Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau

Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan dan Agen Penjualan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 23 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 23 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bahana Sekuritas		PT BRI Danareksa Sekuritas	
Bank: CIMB Niaga Cabang: Graha CIMB Niaga No. Rek: 8001-4757-7800 a/n: PT. BAHANA SEKURITAS		Bank: BRI Cabang: Bursa Efek Jakarta No. Rek: 0671.01.000692.30.1 a/n: PT BRI DANAREKSA SEKURITAS	
PT Mandiri Sekuritas	PT Indo Premier Sekuritas	PT Sucor Sekuritas	
Bank: Mandiri Cabang: Jakarta Sudirman No. Rek: 1020005566028 a/n: PT MANDIRI SEKURITAS	Bank: Permata Cabang: Sudirman Jakarta No. Rek: 4001763313 a/n: PT INDO PREMIER SEKURITAS	Bank: Mandiri Cabang: Bursa Efek Jakarta No. Rek: 1040004806522 a/n: PT SUCOR SEKURITAS	

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Segera setelah Perseroan menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Para Penjamin Emisi Obligasi yang terlambat melakukan pembayaran atas bagian penjaminan yang diambil oleh Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan menerima alokasi Obligasi yang didistribusikan oleh KSEI sampai dengan dipenuhinya kewajiban para Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, maka:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan;
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen)

di atas tingkat Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah tanggal penjatahan yang dihitung secara harian;

- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi;
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 250 5081
Fax.: (021) 250 5071
Email : bs_ibcm@bahana.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Telp. (021) 509 14100
Faks. (021) 2253 5774
Email : IB-Group1@danareksa.co.id;
debtcapitalmarket@danareksa.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 526 3445
Fax.: (021) 526 3603/3507
Email : Sett_FISD@mandirisek.co.id ;
Divisi-FI@mandirisek.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: (021) 5088 7168
Fax: (021) 5088 7167
Email : fixed.income@ipc.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 8067 3000
Fax. (021) 2788 9288
Email : ib@sucorsekuritas.com

AGEN PENJUALAN

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno Lantai 9
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 39705850
Faksimili: (021) 39705850
Email : ib@aldiracita.com

Penyebarnya Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dilaksanakan bersamaan dengan dimulainya masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN